

BAB VI

KESIMPULAN

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian, implikasi dan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa dalam aspek *behavior control* melalui budaya religius di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung dan SMAN 1 Boyolangu Tulungagung adalah dengan memberikan buku kendali dan sanksi pelanggaran melalui pemanggilan langsung kepada orangtua yang harapannya siswa mampu mengendalikan setiap perilakunya agar tidak melakukan kesalahan yang sama dan tidak merugikan dirinya sendiri dan orang lain.
2. Upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa dalam aspek *cognitive control* melalui budaya religius di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung dan SMAN 1 Boyolangu Tulungagung adalah memberikan stimulus melalui proses pembelajaran dikelas dan kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah seperti halnya sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, peringatan hari besar Islam, Pondok romadhon, Infaq, dan santunan anak yatim.

3. Upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa dalam aspek *decisional control* melalui budaya religius di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung dan SMAN 1 Boyolangu Tulungagung adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok, mengaktifkan siswa dalam bertanya, kegiatan keputrian, tugas individu mini riset dilembaga-lembaga tertentu, dan serta memberikan kegiatan kepada siswa dalam merancang dan melaksanakan kegiatan dengan mandiri.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritik

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berkenaan dengan pendekatan dan juga tehnik dalam meningkatkan *self control* siswa dalam aspek *behavior control*, *cognitive control* dan *decisional control* melalui budaya religius di sekolah.

2. Implikasi praktik

Secara praktik, hasil temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi terhadap operasional dilapangan, terutama bagi:

a. Kepala sekolah

Hasil temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah SMAN 1 Kedungwaru dan SMAN 1 Boyolangu Tulungagung terutama dalam

menentukan program sekolah untuk dijadikan peningkatan *self control* siswa dalam aspek *behavior control*, *cognitive control* dan *decisional control*, supaya *self control* siswa tetap tertanam dalam dirinya dengan baik, adapun untuk siswa yang belum memiliki *self control* yang baik harapannya mulai tertanamkan dalam dirinya.

b. Guru PAI

Hasil temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi dalam peningkatan kinerja guru khususnya guru PAI di SMAN 1 Kedungwaru dan SMAN 1 Boyolangu Tulungagung dalam mengembangkan program yang sudah di terapkan di lembaga masing-masing untuk meningkatkan *self control* siswa dalam aspek *behavior control*, *cognitive control* dan *decisional control* dalam budaya religius, dengan tujuan siswa memiliki *self control* yang baik, dan harapannya dua lembaga ini mampu menghasilkan produk-produk siswa yang unggul dalam berbagai bidang dan mampu bersosialisasi dengan baik ketika berada di masyarakat luas.

c. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini akan memacu semangat para peneliti untuk lebih mengembangkan penelitian ini dan akan menghasilkan penelitian-penelitian baru yang lebih rinci, spesifik dan rapi yang nantinya akan menghasilkan teori-teori baru

demi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan Agama Islam.

C. Saran

Adapun saran-saran yang kiranya dapat penulis berikan terkait dengan judul tesis upaya guru agama Islam dalam meningkatkan *self control* siswa dalam aspek *behavior control*, *cognitive control* dan *decisional control* melalui budaya religius adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung dan SMAN 1 Boyolangu Tulungagung agar dalam menentukan program – program ataupun kegiatan-kegiatan yang menunjang dalam peningkatan *self control* siswa dimasing-masing sekolahnya mempertimbangkan segala aspek, seperti aspek *cognitive*, afektif dan psikomotorik dalam peningkatan *self control* siswa.

2. Guru PAI

Kepada guru dan tenaga kependidikan khususnya guru PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung dan SMAN 1 Boyolangu Tulungagung dalam mengembangkan program agar lebih memperhatikan aspek psikologi siswa agar siswa senang dan menikmati semua proses dalam kegiatan-kegiatan yang ada disekolah, tentunya diharapkan menghasilkan efek positif dalam diri siswa dan meningkatnya *self control* pada siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini agar memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa dalam aspek *behavior control*, *cognitive control* dan *decisional control* melalui budaya religius disekolah yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah keilmuan pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

4. Pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan baru kepada semua pembaca tesis ini terutama yang berkecimpung didunia pendidikan dan memberikan sumbangsih kebijakan dalam meningkatkan *self control* siswa dalam aspek *behavior control*, *cognitive control* dan *decisional control* melalui budaya religius.